

ABSTRAK

Rifdahnailah Larasati: *Karikatur Indonesia Gelap Pada Majalah Berita Tempo.co (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Sampul Majalah Tempo.co Edisi Maret – November 2025)*

Meluasnya penggunaan media digital membuat cara masyarakat mengonsumsi informasi, termasuk cara media massa mengemas isu sosial-politik melalui elemen visual. *Tempo.co* menjadi salah satu media yang dikenal berani menyajikan kritik tajam melalui karikatur satir, seperti saat demonstrasi besar pada 2025 “Indonesia Gelap”, yakni kebijakan pemerintah yang memicu amarah publik. Penelitian ini berfokus pada tiga sampul majalah *Tempo.co*, yakni edisi 23 Maret 2025, 7 September 2025, dan 23 November 2025 dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tanda, objek, dan makna yang tersaji dari masing-masing karikatur.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi terhadap ketiga sampul majalah yang kemudian dianalisis menggunakan metode analisis semiotika dan Teori Semiotika Charles Sanders Peirce dengan model triadiknya, yaitu *representamen*, *object*, dan *interpretant*.

Hasil penelitian menunjukkan ketiga karikatur membangun kritik tajam melalui elemen visual. Edisi 23 Maret 2025 menampilkan tanda sosok raksasa berhelm militer mengatur mainan tantara di atas gedung, objek merujuk pada Prabowo yang menempatkan TNI di atas gedung sipil, makna berupa sindiran terhadap pengesahan RUU TNI yang dikhawatirkan mengembalikan dwifungsi militer. Edisi 7 September 2025 menampilkan tanda sosok misterius bercelana loreng, objek merujuk pada sosok misterius gagal menyembunyikan identitasnya sebagai anggota TNI, dan makna adanya keterlibatan TNI dalam kerusuhan demo pembubaran DPR. Edisi 23 November 2025 menampilkan tanda aparat gemuk menggenggam tali “buku bergerigi”, objek merujuk pada KUHAP yang menjadi pelindung aparat, dan maknanya hukum yang telah berubah dari pelindung menjadi perangkap.

Dengan demikian, ketiga karikatur ini secara konsisten menunjukkan bahwa *Tempo.co* menggunakan elemen visual sebagai sarana kritik yang efektif dan penuh makna terhadap isu-isu sosial-politik. Upaya ini turut serta membangun kesadaran publik untuk mengetahui dan berkontribusi atas kondisi sosial-politik Indonesia.

Kata Kunci: Karikatur, analisis semiotika, majalah *Tempo.co*, Indonesia Gelap, komunikasi visual, kritik sosial-politik

ABSTRACT

The growing use of digital media has reshaped how society consumes information, including how mass media frames social-political issues through visual elements. Tempo.co has established itself as one of the most outspoken media outlets in Indonesia, known for delivering sharp criticism through satirical caricatures — particularly during the massive "Indonesia Gelap" protests in 2025, which erupted in response to government policies that provoked widespread public outrage. This study focuses on three Tempo.co magazine covers from the editions of 23 March 2025, 7 September 2025, and 23 November 2025, with the aim of examining the signs, objects, and meanings conveyed through each caricature.

This study adopts a constructivist paradigm with a qualitative descriptive approach. Data were collected through documentation of the three magazine covers, which were subsequently analyzed using semiotic analysis grounded in Charles Sanders Peirce's semiotic theory and its triadic model of representamen, object, and interpretant.

The findings reveal that all three caricatures construct sharp social-political criticism through visual elements. The March 23, 2025 edition presents a sign of a giant figure in a military helmet manipulating toy soldiers atop a building, with the object referring to Prabowo's placement of the military above civilian institutions, carrying the meaning of a satirical critique of the TNI Bill ratification feared to restore the military's dual function. The September 7, 2025 edition presents a sign of a mysterious figure in camouflage trousers failing to conceal their identity as a TNI member, with the object and meaning pointing to the military's alleged involvement in the riots during the DPR dissolution protests. The November 23, 2025 edition presents a sign of a bulky officer gripping the leash of a "book with teeth", with the object referring to the Criminal Procedure Code (KUHP) as a shield for authorities, and the meaning conveying the transformation of law a protective instrument into a tool of repression.

Taken together, the three caricatures consistently demonstrate that Tempo.co employs visual elements as a powerful and meaningful medium for critiquing social-political issues, while simultaneously fostering public awareness and encouraging civic engagement with the current state of Indonesian politics and society.

Keywords: *caricature, semiotic analysis, Tempo.co magazine, Indonesia Gelap, visual communication, socio-political criticism*